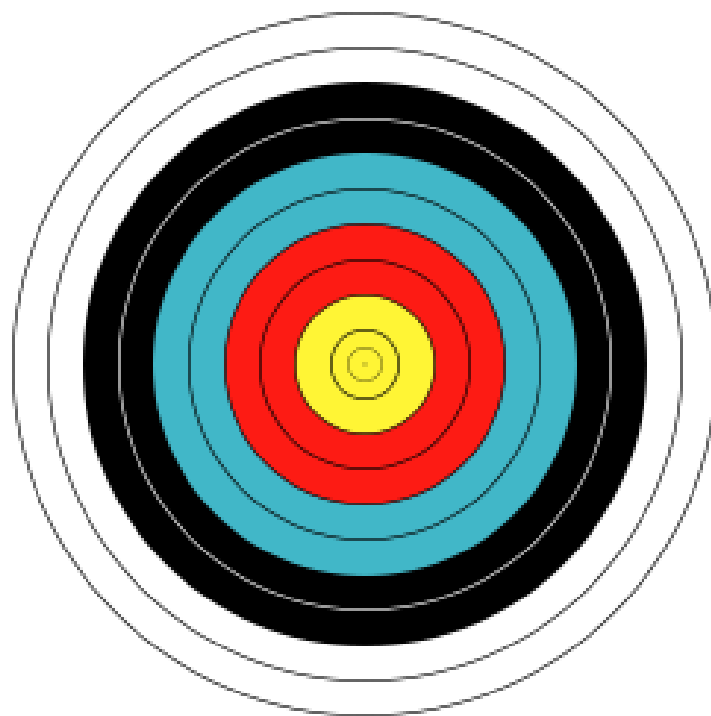




TECHNICAL HANDBOOK PEKAN OLAHRAGA DAN SENI



PORSENI XV
POLITEKNIK SE-INDONESIA
POLITEKNIK NEGERI MEDAN 2026



**POLITEKNIK SE - INDONESIA
CABANG OLAHRAGA PANAHAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TANGGAL, 24 Juli s.d 1 Agustus 2026**

A. NAMA KEGIATAN

“PEKAN OLAHRAGA DAN SENI POLITEKNIK SE – INDONESIA CABOR PANAHAH”

B. TUJUAN KEGIATAN

1. Agenda Kalende kegiatan Politeknik Se - Indonesia
2. Menjadikan Ajang Silaturahmi Antara Politeknik Se - Indonesia
3. Meningkatkan Prestasi mMahasiswa Politeknik Dalam Skala Nasional

C. KATAGORI DIVISI LOMBA

1. Divisi Recurve Putra Dan Putri
2. Divisi Compound Putra Dan Putri
3. Divisi Nasional Putra Dan Putri U-21
4. Divisi Barebow Putra dan Putri.

D. KETENTUAN PERLOMBAAN

1. INDIVIDUAL

No	Katagori Divis Lomba	Jarak	Seri/Sesi	Arrow/ Seri	Waktu / Seri
1.	Divisi Recurve (Putra Dan Putri)	70 meter x 2 Sesi	6 (Enam)	6 (Enam)	3 menit
2.	Divisi Compound (Putra Dan Putri)	50 meter x 2 sesi	6 (Enam)	6 (Enam)	3 menit
3.	Divisi Nasional (Putra Dan Putri)	40 meter x 2 Sesi	6 (Enam)	6 (Enam)	3 menit
4.	Divisi Barebow (Putra Dan Putri)	30 meter x 2 Sesi	6 (Enam)	6 (Enam)	3 menit

2. BEREGU PUTRA DAN PUTRI

No	Katagori Divis Lomba	Jarak	Seri/Sesi	Arrow/ Seri	Waktu/ Seri
1.	Divisi Recurve (Putra Dan Putri)	70 meter	4 (Enam)	6 (Enam)	2 menit
2.	Divisi Compound (Putra Dan Putri)	50 meter	4 (Enam)	6 (Enam)	2 menit
3.	Divisi Nasional (Putra Dan Putri)	40 meter	4 (Enam)	6 (Enam)	2 menit
4.	Divisi Barebow (Putra Dan Putri)	30 meter	4 (Enam)	6 (Enam)	2 menit

NB :

1. Katagori beregu harus mengikuti seluruh babak kualifikasi (2 Seri).
2. Beregu diambil dari score 2 sesi babak kualifikasi 3 pemanah.
3. Beregu diperlombakan pada babak eliminasi.
4. Posisi pemanah akan di urutan berdasarkan total jumlah score 3 pemanah 2 sesi kualifikasi.
5. Pemanah Beregu harus di daftarkan terlebih dahulu sebanyak 3 pemanah.
6. Masing – masing pemanah melepaskan 2 anak panah secara bergantian.

E. TARGET FACE

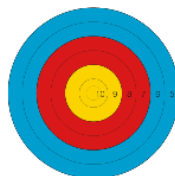
Target face yang dipergunakan akan disesuaikan pada klasifikasi peserta dan jarak yaitu:

1. Divisi Recurve : (122 cm Ring 10)
2. Divisi Compound : (80 cm Ring 6)
3. Divisi Nasional : (80 cm Ring 6)
4. Divisi Bare Bow : (80 cm Ring 6)

Model Target Face



Target Face 122 cm Ring 10



Target Face 80 cm Ring 6

F. KETERANGA PENGGUNAAN TARGET FACE

1. Target Face 122 cm Ring 10

- 1a. Target berukuran diameter 122 cm dan memakai 10 ring dengan nilai (X,10,9,8,7,6,5,4,3,2,1)
- 1b. Terdiri dari 5 warna yaitu kuning emas dengan nilai (X,10,9), Merah dengan nilai (8 dan 7),Biru dengan nilai (6 dan 5), Hitam dengan nilai (4 dan 3), Putih dengan nilai (2 dan 1).
- 1c. Posisi pemanah pada satu (1) bantalan terdiri dari 1 s.d 4 pemanah.
- 1d. Pemanah pada 1 bantalan terdiri dari 3 pemanah penempatan posisi adalah A,B,C. Jika pemanah terdiri dari 4 pemanah maka posisi pemanah adalah A,B dan C,D.
- 1e. Jika pemanah pada 1 bantalan terdiri dari 3 pemanah maka posisi pemanah adalah A,B, dan C dengan keterangan A kiri , B tengah, C kanan.
- 1f. Jika pemanah pada 1 bantalan terdiri dari 4 pemanah maka posisi pemanah adalah A,B, dan C,D dengan keterangan: (A kiri, B kanan), (C kiri dan D kanan) secara bergantian AB dan CD dengan mengikuti arahan dari DOS (Direct Of Shoot).
- 1g. Dalam babak kualifikasi setiap pemanah melepaskan anak panah sebanyak 6 anak panah dengan waktu 180 detik atau 3 menit dalam 1 seri. Seri yang akan dijalankan sebanyak 6 seri atau melepaskan 36 anak panah dalam 1 sesi.

- 1h. Pada babak eliminasi aduan perorangan terdiri dari 2 pemanah pada 1 bantalan dan memakai system set point yaitu jika menang point 2, kalah 0, seri berbagi 1 pada 1 bantalan
- 1i. Pada babak eliminasi aduan perorangan pemanah hanya melepaskan anak panah sebanyak 3 anak panah dalam satu seri dengan waktu 90 detik.
- 1j. Seri yang diberikan oleh pemanah adalah 5 seri, jika salah satu pemanah sudah mendapatkan point 6 terlebih dahulu maka pemanah tersebut dinyatakan sebagai pemenang dan berhak masuk pada babak selanjutnya
- 1k. Jika terjadi point sama (Tie) menuju point 6 (point 5 vs 5), maka akan dilakukan penembakan 1 anak panah (shoot off).
- 1l. Pada waktu shoot off terjadi nilai yang sama pada scoring zone maka akan dilakukan pengukuran anak panah.
- 1m. Pengukuran anak panah dilakukan dari anak panah terdekat pada titik inner (tengah).
- 1n. Jika terjadi hasil pengukuran yang sama maka dilakukan kembali shoot off sampai mendapatkan pemenang.

2. Target Face 80 cm 6 Ring

- 2a. Target berukuran diameter 80 cm dengan memakai 6 ring dengan nilai X,10,9,8,7,6,5 dengan ukuran diameter aktual target face adalah 48 cm.
- 2b. Terdiri dari 3 warna yaitu kuning emas dengan nilai (X,10,9), Merah dengan nilai (8 dan 7), Biru dengan nilai (6 dan 5).
- 2c. Terdiri dari 1 s.d 4 pemanah.
- 2d. Pemanah dalam 1 bantalan terdiri dari 3 pemanah penempatan posisi adalah A,B,C. Jika pemanah terdiri dari 4 pemanah maka posisi pemanah adalah A,B dan C,D.
- 2e. Jika pemanah dalam 1 bantalan terdiri dari 3 pemanah maka posisi pemanah adalah A,B, dan C dengan keternagan A di kiri bawah, B di tengah atas, C di kanan bawah.
- 2f. Jika pemanah dalam 1 bantalan terdiri dari 4 pemanah maka posisi pemanah adalah A,B, dan C,D dengan keterangan A di kiri atas, B di kanan atas, C di kiri bawah dan D di kanan bawah.
- 2g. Dalam sistem penembakan pada target face A,B dan C,D adalah bergantian dengan mengikuti arahan dari Judge DOS (Direct Of Shoot).
- 2h. Dalam babak kualifikasi setiap pemanah melepaskan anak panah sebanyak 6 anak panah dengan waktu 180 detik dalam 1 seri. Seri yang akan dijalankan pemanah sebanyak 6 seri atau melepaskan 36 anak panah dalam 1 sesi.

- 2i. Pada babak eliminasi aduan perorangan memakai sistem set point yaitu jika menang point 2, kalah 0, seri berbagi 1 .
- 2j. Pada babak eliminasi aduan perorangan pemanah hanya melepaskan anak panah sebanyak 3 anak panah dalam satu seri dengan waktu 90 detik.
- 2k. Seri yang diberikan oleh pemanah adalah 5 seri, jika salah satu pemanah sudah mendapatkan point 6 terlebih dahulu maka pemanah tersebut dinyatakan sebagai pemenang dan berhak masuk pada babak selanjutnya
- 2l. Jika terjadi point sama (Tie) menuju point 6 (point 5 vs 5), maka akan dilakukan penembakan 1 anak panah (shoot off).
- 2m. Pada waktu shoot off terjadi nilai yang sama pada scoring zone maka akan dilakukan pengukuran anak panah.
- \ 2n. Pengukuran anak panah dilakukan dari anak panah terdekat pada titik inner.
- 2o. Jika terjadi hasil pengukuran yang sama maka kembali dilakukan shoot off sampai mendapatkan pemenang.

G. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN LOMBA

Tanggal : 24 Juli s.d 01 Agustus 2026

Waktu : 08.00 Wib s.d Selesai

Tempat : Lapangan Stadion Mini Universitas Sumatera Utara (Pintu IV)

Jl. Dr. Mansyur Medan-Sumatera Utara

H. PERSYARATAN PESERTA

1. Peserta adalah Mahasiswa/i utusan dari Kampus Politeknik se – Indonesia .
2. Peserta hanya dapat mendaftarkan pada 1 (satu) katagori divisi lomba
3. Pendaftaran online dengan Link :
4. Melampirkan Kartu Tanda Mahasiswa
5. Surat utusan dari kampus Politeknik
6. Pass Photo ukuran 3x4
7. Batas akhir pendaftaran Sabtu 04 Juli 2026 s.d pukul 23.59 Wib
8. Menyerahkan berkas persyaratan dalam bukti fisik terjilid rapi pada panitia selambat lambatnya 24 Juli 2026 Pukul 16.00 Wib (pada saat Technical Meeting)
9. Pendaftaran dianggap syah sesuai kelengkapan persyaratan lomba dengan mengisi Draf Format (terlampir).
10. Batas umur untuk Divisi Nasional adalah dibawah usia 21 tahun pada saat perlombaan

I. PERATURAN PERLOMBAAN

- 1). Pelatih, official dan atlet dianggap sudah memahami ketentuan perlombaan PB. Perpani maupun World Archery Constitution & Rules.
- 2). Berdasarkan sistem polarisasi dan tata cara mendapatkan tiket yang diterapkan pada babak kualifikasi, maka nomor perlombaan dapat dilaksanakan minimal harus diikuti Delapan (8) peserta atau bisa dilaksanakan melihat keperluan perlombaan.
- 3). Jika peserta kurang dari delapan (8) peserta dalam 1 katagori divisi lomba maka akan digabung. Misal katagori lomba divisi compound peserta putra 10 dan peserta putri 6 maka putri akan di gabung ke putra menjadi satu (1) katagori pemenang.
- 4). Peserta diharapkan hadir tepat waktu perlombaan seperti tertera pada jadwal lomba.
- 5). Peserta yang terlambat pada babak kwalifikasi hanya diperbolehkan mengikuti perlombaan sebelum 2 seri atau 12 anak panah selesai pada 1 sesi. Jika peserta sudah melampau batas kehadiran yang ditentukan maka di diskualifikasi
- 5) Official atau pun pelatih yang mendampingi atlet tidak diperkenankan mendekat ke sasaran, kecuali atas izin wasit.
- 6) Pada waktu mencatat skor, atlet dilarang menyentuh anak panah
- 7) Anak Panah diwajibkan sama / seragam (Nock, Shaft, Vanes)
- 8) Anak panah wajib mempunyai inisial
- 9) Pelepasan anak panah harus mengikuti instruksi dari DOS. Bunyi sinyal 2 kali atlet masuk ke shooting line dengan waktu 10 detik, bunyi sinyal 1 kali atlet dipersilahkan melepas anak panah, bunyi sinyal 3 kali pelepasan di hentikan.
- 10) Jika pemanah melepaskan anak panah sebelum bunyi sinyal 1 kali maka pengurangan nilai tertinggi pada scoring zone akan di hilangkan. Jika pemanah melepaskan anak panah pada sinyal 3 kali berbunyi (Bunyi pertama) maka nilai tertinggi akan dihilangkan pada scoring zone. (Perhatikan After Before)
- 11) Jika pemanah terindikasi melepaskan anak panah lebih dari ketentuan lomba (6 anak panah pada babak kwalifikasi dan 3 anak panah pada babak eliminasi) maka akan mendapat peringatan dan penghilangan nilai tertinggi. Jika hal tersebut dilakukan kembali maka pemanah akan di diskualifikasi.
- 12) Saat perlombaan yang diperbolehkan masuk pada area lapangan perlombaan adalah atlet, pelatih, official dan panitia lomba dengan mempergunakan ID Card dari panitia.
- 13) Pelatih atau Official yang berada dilapangan hanya diperbolehkan 2 orang per divisi lomba.
- 14) Diwajibkan mencatat skor terlebih dahulu sebelum mencabut anak panah.
- 15) Pencatat score adalah pemanah yang berada pada 1 bantalan dengan saling memeriksa pencatatan score.

- 16) Jika didalam 1 bantalan hanya terdiri dari 1 pemanah, maka pencatatan score disaksikan salah satu atau lebih pemanah yang berada di bantalan sebelah kanan atau kiri.
- 17) Setelah mencabut anak panah, atlet agar memberi tanda pada perkenaan anak panah.
- 18) Perkenaan yang meragukan, wajib diputuskan oleh wasit yang bertugas, dan keputusan wasit bersifat final.
- 19) Jika ada kesalahan penulisan pada score card, maka wajib dilaporkan kepada wasit , hanya wasit yang berhak merevisi dengan tinta merah.
- 20) Penulisan Score per hit (perkenaan) harus ditulis dengan jelas tanpa adanya penebalan.
- 21) Jika pada satu seri pemanah tidak menuliskan angka perkenaan maka nilai dianggap nol (missing).
- 22) Setiap pemanah harus memberikan tanda tangan pada score card setelah seluruh seri dalam satu sesi sudah selesai.
- 23) Sebelum memberikan tanda tangan pada score card sebaiknya di periksa kembali angka angka dan jumlah yang tertulis di score card
- 24) Jika atlet tidak memberikan tanda tangan pada score card maka score dalam satu keseluruhan di anggap Nol (0).
- 25) Anak panah yang memantul dari target face akan di cari berkas anak panah, anak panah yang menggantung maka seluruh atlet pada bantalan tersebut dihentikan melepas anak panah (singel face), anak panah yang tembus dari target akan dicari berkas perkenaan anak panah dengan catatan jika anak panah ditemukan maka berkas anak panah akan disyahkan sebagai nilai tetapi jika anak panah tidak ditemukan maka nilai akan dianggap nol (missing).
- 26) Pemanah diwajibkan membawa bolpoint berwarna hitam dan tidak bertinda tebal untuk menandai perkenaan anak panah di dalam scoring zone maupun diluar scoring zone.
- 27) Jika terjadi Kerusakan alat baik pada babak kualifikasi maupun eliminasi tidak ada penambahan waktu yang diberikan dalam perbaikan alat.
- 28) Pelatih dan official atlet tidak dibenarkan memberikan intruksi dengan suara kuat dan keras pada saat atlet melakukan tembakan pada garis shooting line dimana perlombaan sedang berlangsung.
- 29) Jika Pelatih dan official memberikan intruksi kepada atlet dengan suara kuat dan keras, maka wasit akan memperingatkan, jika itu terjadi lagi maka wasit akan mengeluarkan kartu kuning, jika itu terjadi lagi, maka wasit akan mengeluarkan kartu merah dan mempersilahkan pelatih dan atlet untuk meninggalkan areal lomba (dikeluarkan)
- 30) Protes dapat diajukan oleh Manager team, dengan mengisi formulir yang sudah disediakan, dengan uang jaminan sebesar Rp 1.000.000. Tata cara pengajuan protes diatur dalam WA Constitution and rules

- 31) Tidak diperkenankan merokok dilapangan perlombaan.
- 32) Atlet maupun official wajib bersepatu di area perlombaan.
- 33) Tidak diperkenankan memakai celana berbahan denim (jean).
- 34) Seluruh atlet, pelatih, official dan penonton tetap selalu menjaga ketertiban.
- 35) Selalu menjaga kebersihan di area perlombaan dan membuang sampah pada tempatnya.

J. JADWAL PERLOMBAAN

No	Hari / Tanggal	Waktu (Wib)	Kegiatan	Ket.
1.	Jum'at 24 Juli 2026	08.00 s.d 12.00 14.00 s.d 16.00	- Setting Lapangan - Technical Metting	
2.	Sabtu 25 Juli 2026	08.00 s.d 09.30 10.00 s.d 11.30 12.00 s.d 13.00 13.30 s.d 15.00 16.00 s.d 17.30	- Practice Day Divisi Barebow - Practice Day Divisi Nasioal - ISOMA - Practice Day Divisi Compound - Practice Day Divisi Recurve	
3.	Minggu 26 Juli 2026	07.30 s.d 08.00 08.00 s.d 12.00 12.00 s.d 13.15 13.30 s.d 16.00	- Persiapan - Kwalifikasi Divisi Recurve - ISOMA - Eliminasi Divisi Recurve	
4.	Senin 27 Juli 2026	07.30 s.d 08.00 08.00 s.d 10.00 10.30 s.d 12.30 12.30 s.d 13.15 13.30 s.d 15.30 16.00 s.d 17.30	- Persiapan - Beregu Putra Divisi Recurve - Beregu Putri Divisi Recurve - ISOMA - Kwalifikasi Divisi Compound - Eliminasi Divisi Compound	
5.	Selasa 28 Juli 2026	07.30 s.d 08.00 08.00 s.d 10.00 10.30 s.d 12.30 12.30 s.d 13.15 13.30 s.d 15.30 16.00 s.d 17.30	- Persiapan - Beregu Putra Divisi Compound - Beregu Putri Divisi Compound - ISOMA - Kwalifikasi Divisi Nasional - Eliminasi Divisi Nasional	
6.	Rabu 29 Juli 2026	07.30 s.d 08.00 08.00 s.d 10.00 10.30 s.d 12.30 12.30 s.d 13.15 13.30 s.d 15.30 16.00 s.d 17.30	- Persiapan - Beregu Putra Nasional - Beregu Putri Nasional - ISOMA - Kwalifikasi Divisi Barebow - Eliminasi Divisi Barebow	
7.	Kamis 30 Juli 2026	07.30 s.d 08.00 08.00 s.d 10.00 10.30 s.d 12.30 12.30 s.d 13.15	- Persiapan - Beregu Putra Barebow - Beregu Putri Barebow - ISOMA	

NB : Jadwal dapat berubah melihat jumlah peserta dan perlengkapan yang tersedia

K. KETENTUAN PERLENGKAPAN DAN ALAT

Katagori Divisi	Busur	Anak Panah	Aseoris	Ket.
1. Nasional Standart Bow	1. Riser/Handle Berbahan Kayu 2. Limbs Kayu laminasi fiber	Bamboo, Kayu, Alumunium Aloy, Platinum, Fiber	- Sight / Visir - Stabilizer - Clicker - Pluge/Button - Finger Tabe - Arm Guard - Chest Guard - Quiver Arrow - Weight	• Sight/visir dengan kaca pembesartidak di perkenankan
2. Compound	1. Riser/Handle Berbahan Dasar besi/carbon composite/plastik	Carbon, Alumunium Aloy, Platinum, Fiber	- Sight / Visir - Stabilizer - Clicker - Pluge/Button - Finger Tabe - Arm Guard - Chest Guard - Quiver Arrow - Weight	• Berat tarikan string tidak boleh lebih dari 60 lbs
2. Recurve FITA	2. Riser/Handle Berbahan Dasar besi/carbon composite/plastik 3. Limbs Kayu laminasi fiber	Carbon, Alumunium, Platinum	- Sight / Visir - Stabilizer - Clicker - Pluge/Button - Finger Tabe - Arm Guard - Chest Guard - Quiver Arrow - Weight	Sight/visir dengan kaca pembesar tidak di perkenankan
3. Barebow	1. Nasional Bow 2. ILF Bow	Kayu, Bambo, Carbon, Alumunium Aloy, Platinum, Fiber	- Arm Guard - Chess Guard - Finger Tabe - Weight - Pluge/Button	

Catatan:

Diharapkan kepada seluruh atlet, pelatih, official dapat menyesuaikan perlengkapan dan asesoris sesuai ketentuan diatas

L. Perolehan Medali

No	Divisi Lomba	Jumlah Medali		
		Emas	Perak	Perunggu
1.	Recurve	6	6	6
2.	Compound	6	6	6
3.	Nasional	6	6	6
4.	Barebow	6	6	6
JUMLAH MEDALI		24	24	24

M. KETENTUAN PEMENANG/JUARA

Pemenang atau juara ditentukan dari :

1. Individual Eliminasi Aduan perorangan (NOR) di perlombakan sesuai divisi lomba

- Peringkat Pemenang atau juara adalah : Juara I, Juara II, dan Juara III
- Piagam Penghargaan + Medali

2. Beregu Putra Dan Putri

- Peringkat Pemenang atau juara adalah : Juara I, Juara II, dan Juara III
- Piagam Penghargaan + Medali

N. PENUTUP

Demikain Technical Handbook ini kami buat dalam rangka PORSENI POLITEKNIK SE-INDONESIA Cabang Olahraga Panahan pada tanggal 26 Juli s.,d 1 Agustus 2026. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.